JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 7, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Panjalin Lor, Kabupaten Majalengka

Sahal Ubaidillah Gunardo[1], Siti Nurdini[2], Nazwa Ulfa Yuliani[3], Syifa Nur Rahmawati[4], Hera Sesiliawati[5], Aji Prasetiya Nugraha[6], Amelia Pujianti[7], Ardan Prayoga[8], Darsono[9], Ina Andini[10], Lira Aulia Meilani[11], Mela Sulistiawati[12], Michael Andita Simbolon[13], Padlu[14], Putri Nurazahrah[15], Regita Nuralvianti Pratiwi[16], Rio Refelino Ginting[17], Rommy Prastya Nugraha Supriyadi[18], Riyan Khoerul Umam[19], Tasya Putri Salsabila[20]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20] *Universitas Majalengka, Indonesia*

Received : 28 Agustus 2026, Revised : 10 September 2026, Published : 18 September 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Sahal Ubaidillah Gunardo
E-mail: sahalubaidillah3@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam menjawab kebutuhan nyata di tingkat desa. Desa Panjalin Lor, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, memiliki potensi pertanian dan ekonomi lokal yang beragam, tetapi masih menghadapi kebutuhan pada bidang pendidikan, literasi, digitalisasi informasi, pengembangan usaha, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah. Kegiatan ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan sembilan program KKN-T, yaitu BERSINAR, SAKSI, GEMA PRESTASI, Pojok Baca Ceria, DIGILOR, PESONA, PENA, MENAWAN, dan PANLOR WAY, serta menganalisis keterlibatan masyarakat, hasil, kendala, dan keberlanjutannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Kegiatan melibatkan 20 mahasiswa lintas program studi bersama pemerintah desa, sekolah, kelompok tani, pelaku usaha, dan masyarakat selama 13 Juli–12 Agustus 2026. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan kegiatan. Hasil menunjukkan seluruh program terlaksana dan menghasilkan luaran pada pendidikan dan literasi, informasi digital desa, identitas usaha lokal, penyuluhan pertanian, pemanfaatan pekarangan, serta penanda wilayah. Keberlanjutan program bergantung pada keterlibatan pihak mitra setelah KKN-T berakhir.

Kata kunci *- Desa Panjalin Lor, KKN Tematik, pemberdayaan masyarakat, pendekatan partisipatif, potensi lokal*

Abstract

Thematic Community Service Program (KKN-T) provides students with an opportunity to apply academic knowledge to address practical needs at the village level. Panjalin Lor Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency, has diverse agricultural and local economic potential, but still faces needs related to education, literacy, information digitalization, local business development, agriculture, environment, and regional information. This activity aimed to describe the implementation of nine KKN-T programs—BERSINAR, SAKSI, GEMA PRESTASI, Pojok Baca Ceria, DIGILOR, PESONA, PENA, MENAWAN, and PANLOR WAY—and to examine community involvement, outcomes, constraints, and sustainability. A descriptive qualitative method was employed using participatory, educational, and collaborative approaches. The activity involved 20 students

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

from different study programs in collaboration with the village government, schools, farmer groups, local businesses, and residents from 13 July to 12 August 2026. Data were collected through observation, interviews, documentation, and activity records. The results indicate that all nine programs were implemented and produced outputs in education and literacy, village digital information, local business identity, agricultural extension, household-yard utilization, and regional signage. Program sustainability depends on continued involvement by village institutions, schools, farmer groups, businesses, and residents after the KKN-T period.
Keywords *- community empowerment, local potential, Panjalin Lor Village, participatory approach, thematic community service*

How To Cite : *Gunardo, S. U., Nurdini, S., Yuliyani, N. U., Rahmawati, S. N., Sesiliawati, H., Nugraha, A. P., Pujianti, A., Prayoga, A., Darsono, Andini, I., Meilani, L. A., Sulistiawati, M., Simbolon, M. A., Padlu, P., Nurazahrah, P., Pratiwi, R. N., Ginting, R. R., Supriyadi, R. P. . N., Umam, R. K., & Salsabila, T. P. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Panjalin Lor, Kabupaten Majalengka . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(7), 3804 - 3817. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.5091*
Copyright *©2026 Sahal Ubaidillah Gunardo, Siti Nurdini, Nazwa Ulfa Yuliani, Syifa Nur Rahmawati, Hera Sesiliawati, Aji Prasetiya Nugraha, Amelia Pujianti, Ardan Prayoga, Darsono, Ina Andini, Lira Aulia Meilani, Mela Sulistiawati, Michael Andita Simbolon, Padlu, Putri Nurazahrah, Regita Nuralvianti Pratiwi, Rio Refelino Ginting, Rommy Prastya Nugraha Supriyadi, Riyan Khoerul Umam, Tasya Putri Salsabila*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mempertemukan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan KKN dapat menjadi sarana mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan sekaligus membangun kolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah serta mengembangkan potensi lokal (Azahra, 2023; Kusuma et al., 2023). Pendekatan tersebut menempatkan masyarakat bukan hanya sebagai penerima manfaat, tetapi sebagai pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan (Huda et al., 2024; Laia, 2022).

Desa Panjalin Lor, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, merupakan wilayah dengan potensi pertanian dan ekonomi lokal yang beragam. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dengan komoditas utama padi, sementara kegiatan ekonomi lokal meliputi produksi kasur lantai, konveksi pakaian wanita, rambut palsu, mainan anak, kerupuk, dan celana sunat. Namun, hasil observasi menunjukkan masih terdapat kebutuhan pada bidang pendidikan, literasi, digitalisasi informasi, pengembangan usaha lokal, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada satu sektor, tetapi menggabungkan beberapa bentuk intervensi sesuai kapasitas mahasiswa dan kebutuhan mitra (Arrobi et al., 2023).

Pada bidang pendidikan, penguatan pemahaman siswa mengenai bullying dan perlindungan diri sejak dini penting dilakukan karena perilaku perundungan dapat muncul dalam bentuk verbal maupun fisik dan membutuhkan strategi pencegahan serta penanganan yang melibatkan lingkungan sekolah (Oktaviany & Ramadan, 2023; Ramadhanti & Hidayat, 2022). Edukasi mengenai kekerasan seksual juga perlu diberikan secara sesuai usia karena pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai bentuk kekerasan dan pencegahannya. Pada sisi literasi, optimalisasi perpustakaan dan penyediaan ruang baca merupakan salah satu pendekatan untuk membangun kebiasaan membaca siswa (Alpian & Ruwaida, 2022).

Digitalisasi desa juga menjadi bagian penting karena website dapat digunakan sebagai media penyediaan informasi publik, profil, kegiatan, potensi, dan layanan desa. Pengembangan serta pengelolaan website desa perlu disertai peningkatan kemampuan pengelola agar informasi dapat diperbarui secara berkelanjutan(Hasanah & Arief, 2022; Redy et al., 2022). Pengalaman program pengabdian lain menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan website dapat meningkatkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kemampuan perangkat desa dalam memasukkan dan memperbarui informasi secara mandiri (Fadllullah et al., 2023).

Pada aspek ekonomi, pemanfaatan media digital dapat membantu usaha mikro memperluas jangkauan informasi dan pemasaran. Google Maps dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas lokasi usaha, sedangkan pendampingan digital marketing membantu pelaku usaha memahami pemanfaatan teknologi untuk promosi(Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022; Faris Insani et al., 2022; Noer et al., 2022; Riwoe & Mulyana, 2022). Dengan demikian, pemetaan digital dan branding sederhana dapat menjadi intervensi yang realistis bagi usaha lokal di desa.

Pada bidang pertanian, penyuluhan perlu memperhatikan pengalaman petani dan kondisi lokal. Romadi et al. (2023) menunjukkan hubungan teknologi partisipatif dan partisipasi kelembagaan kelompok tani dengan pengembangan usaha tani, sedangkan Sidul et al. (2024) menekankan pentingnya kemampuan komunikasi dalam penyuluhan petani padi. Pemanfaatan pekarangan juga dapat mendukung ketersediaan pangan rumah tangga melalui budidaya tanaman dalam polybag. Program serupa menunjukkan bahwa pendampingan budidaya cabai dalam polybag dapat meningkatkan pemahaman dan praktik masyarakat mengenai pemanfaatan lahan rumah (Al Khaafidh et al., 2022).

Selain intervensi berbasis pengetahuan dan teknologi, penyediaan informasi wilayah melalui papan atau plang juga dapat meningkatkan kemudahan identifikasi lokasi. Program pembuatan papan nama jalan di wilayah lain menunjukkan bahwa fasilitas penanda dapat membantu akses informasi wilayah dan memperkuat keteraturan lingkungan (Hamidah & Panduwinata, 2022). Oleh karena itu, PANLOR WAY diposisikan sebagai pelengkap DIGILOR: informasi disediakan melalui media digital dan penanda fisik agar dapat menjangkau kebutuhan pengguna yang berbeda.

Sebagian besar kegiatan KKN maupun pengabdian masyarakat pada umumnya berfokus pada satu sektor intervensi, misalnya hanya pada bidang pendidikan, ekonomi, atau lingkungan (Azahra, 2023; Huda et al., 2024). Kegiatan ini berbeda karena mengintegrasikan sembilan program lintas sektor secara bersamaan dalam satu wilayah desa, meliputi pendidikan, literasi, digitalisasi informasi, ekonomi lokal, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah, sehingga intervensi yang diberikan saling melengkapi alih-alih berdiri sendiri. Selain itu, pelaporan kegiatan pengabdian pada umumnya cenderung berhenti pada deskripsi pelaksanaan program tanpa membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Kegiatan ini berupaya menyajikan kondisi awal setiap program sebagai pembanding terhadap hasil yang dicapai, sehingga perubahan yang terjadi pada mitra dapat ditelusuri secara lebih jelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN-T di Desa Panjalin Lor dirancang dalam sembilan program yang saling melengkapi, yaitu BERSINAR, SAKSI, GEMA PRESTASI, Pojok Baca Ceria, DIGILOR, PESONA, PENA, MENAWAN, dan PANLOR WAY. Tujuan kegiatan adalah mendorong perubahan dari kondisi awal pada kesembilan aspek tersebut menuju kondisi yang lebih baik, yaitu meningkatnya kesadaran siswa terhadap bullying dan kekerasan seksual, terbukanya ruang kompetisi akademik dan non-akademik, aktifnya kembali fasilitas literasi sekolah, terbaruinya informasi digital desa, meningkatnya visibilitas usaha lokal, bertambahnya wawasan pertanian, termanfaatkannya pekarangan rumah untuk ketahanan pangan, serta tersedianya penanda wilayah, sekaligus mendeskripsikan proses pelaksanaan, bentuk keterlibatan masyarakat, kendala yang dihadapi, dan peluang keberlanjutan program. Solusi yang ditawarkan berupa rangkaian kegiatan edukasi, optimalisasi fasilitas, digitalisasi informasi, pendampingan usaha, penyuluhan pertanian, pemanfaatan pekarangan, dan penyediaan penanda wilayah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya mitra.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Panjalin Lor, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, selama 13 Juli–12 Agustus 2026. Sasaran kegiatan meliputi siswa SD Negeri

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Panjalin Lor 1 dan 2, pemerintah desa, pelaku usaha lokal, kelompok tani, masyarakat, dan pengguna jalan. Pelaksanaan melibatkan 20 mahasiswa KKN-T lintas program studi Universitas Majalengka. Pemilihan sasaran didasarkan pada hasil observasi awal terhadap kebutuhan pendidikan, literasi, informasi desa, pengembangan usaha, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah.

Sasaran program BERSINAR dan SAKSI adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 di SDN Panjalin Lor 1 dan SDN Panjalin Lor 2, dengan pertimbangan bahwa siswa pada rentang usia tersebut sudah cukup matang untuk memahami materi anti-bullying dan pencegahan kekerasan seksual secara langsung. Program GEMA PRESTASI menyasar siswa dari kedua sekolah tersebut melalui dua jenis lomba: lomba puisi yang diikuti oleh 10 peserta (5 dari SDN Panjalin Lor 1 dan 5 dari SDN Panjalin Lor 2), serta lomba cerdas cermat yang diikuti oleh 6 tim (3 tim dari setiap sekolah, masing-masing mewakili kelas 4, 5, dan 6, dengan 3 anggota per tim), sehingga total 18 peserta. Program PENA dihadiri oleh lebih dari 20 peserta, mayoritas merupakan petani di Desa Panjalin Lor, sedangkan program PESONA menyasar dua target pelaku usaha, yaitu satu UMKM kerupuk (Bi Njum) dan satu usaha produksi rumahan (Sempak Sunat).

Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait dalam identifikasi kebutuhan serta pelaksanaan kegiatan. Pendekatan edukatif digunakan pada kegiatan peningkatan pengetahuan siswa dan petani, sedangkan pendekatan kolaboratif dilakukan melalui koordinasi mahasiswa dengan pemerintah desa, sekolah, kelompok tani, pelaku usaha, dan masyarakat. Model ini sejalan dengan pelaksanaan KKN yang menekankan keterlibatan masyarakat dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan desa (Azahra, 2023; Huda et al., 2024).

Pelaksanaan program terdiri atas tiga tahap. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan mitra, observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, penentuan sasaran, serta penyusunan materi dan perlengkapan. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan pendidikan dan literasi, pengelolaan informasi digital, pendampingan usaha, penyuluhan pertanian, pemanfaatan pekarangan, dan pemasangan penanda wilayah. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan keterlaksanaan kegiatan, keterlibatan peserta, dokumentasi, komunikasi dengan pihak mitra, dan pencatatan kendala serta kebutuhan tindak lanjut.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Matriks Metode Pelaksanaan Program KKN-T

Program	Masalah Awal	Sasaran	Bentuk Intervensi	Indikator Keberhasilan	Luaran
BERSINAR	Riwayat edukasi anti-bullying sebelumnya belum diketahui pasti	Siswa kelas 5-6 SDN Panjalin Lor 1 & 2	Sosialisasi interaktif stop bullying	Siswa memahami bentuk & dampak bullying	Peningkatan kesadaran & keberanian siswa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

SAKSI	Riwayat edukasi kekerasan seksual sebelumnya belum diketahui pasti	Siswa kelas 5-6 SDN Panjalin Lor 1 & 2	Edukasi batas tubuh & perlindungan diri	Siswa memahami cara melindungi diri	Kesadaran preventif jangka panjang
GEMA PRESTASI	Belum ada lomba akademik antar sekolah	Siswa kelas 4-6 (18 peserta LCC, 10 peserta puisi)	Lomba cerdas cermat & lomba puisi	Terlaksananya kompetisi & lahirnya juara	3 tim juara LCC, 3 juara puisi
Pojok Baca Ceria	Perpustakaan sekolah jarang dimanfaatkan	Siswa SDN Panjalin Lor 2	Penataan & pengaktifan ruang baca	Perpustakaan kembali dimanfaatkan.	Ruang baca aktif & minat baca meningkat.
DIGILOR	Pembaruan website desa vakum	Pemerintah Desa Panjalin Lor	Pengelolaan & pembaruan konten website	Berita kegiatan terunggah di website.	Informasi digital desa diperbarui.
PESONA	UMKM belum terdaftar di Google Maps	2 usaha lokal (Bi Njum, Sempak Sunat)	Pendaftaran Google Maps & pembuatan banner	Usaha terdaftar & memiliki banner.	Lokasi digital & identitas visual usaha.
PENA	Sebagian sudah menggunakan teknik modern, namun wawasan produksi pangan perlu diperluas	Kelompok tani (>20 peserta)	Penyuluhan peningkatan produksi pangan	Petani mengikuti & merespons positif.	Wawasan pertanian bertambah
MENAWAN	Pemanfaatan pekarangan bervariasi antarwarga, belum merata	Warga & kelompok tani	Pembagian bibit & penanaman polybag	Bibit ditanam & dirawat masyarakat	Potensi ketahanan pangan skala kecil
PANLOR WAY	Belum ada penanda arah per blok	Masyarakat & pengguna jalan	Pembuatan & pemasangan plang blok	Plang terpasang di setiap blok	Kemudahan navigasi wilayah desa

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara atau komunikasi dengan pihak terkait, dokumentasi, dan catatan pelaksanaan. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan kondisi awal, proses pelaksanaan, luaran, kendala, dan tindak lanjut. Indikator keberhasilan ditentukan dari keterlaksanaan program, keterlibatan sasaran,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tersedianya luaran kegiatan, dan kesiapan pihak mitra untuk melanjutkan program setelah KKN-T berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi awal menunjukkan bahwa Desa Panjalin Lor memiliki potensi pertanian dan ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, tetapi masih terdapat kebutuhan pada pendidikan, literasi, teknologi informasi, usaha lokal, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah. Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan sembilan program. Program disusun tidak untuk menyelesaikan seluruh persoalan desa, tetapi untuk memberikan kontribusi yang dapat dilaksanakan dalam waktu dan sumber daya KKN-T.

Tabel 2. Program KKN-T Desa Panjalin Lor

No.	Program	Sasaran	Bentuk Kegiatan dan Luaran
1	BERSINAR	SDN Panjalin Lor 1 & 2	Edukasi stop bullying; siswa memperoleh pemahaman mengenai bullying.
2	SAKSI	SDN Panjalin Lor 1 & 2	Edukasi kekerasan seksual sejak dini; siswa memperoleh pemahaman perlindungan diri.
3	GEMA PRESTASI	Siswa kelas 4–6	Lomba cerdas cermat dan puisi; terlaksananya kompetisi antar siswa.
4	Pojok Baca Ceria	SDN Panjalin Lor 2	Optimalisasi perpustakaan; perpustakaan kembali dimanfaatkan.
5	DIGILOR	Pemerintah Desa	Pengelolaan website desa; informasi desa diperbarui.
6	PESONA	UMKM terpilih	Google Maps dan banner usaha; usaha memiliki lokasi digital dan identitas.
7	PENA	Kelompok tani	Penyuluhan pertanian; penyampaian informasi kepada petani.
8	MENAWAN	Warga dan kelompok tani	Tanam cabai dan terong dalam polybag; tanaman ditanam dan dirawat.
9	PANLOR WAY	Masyarakat/pengguna jalan	Pemasangan plang blok; tersedia penanda setiap blok.

BERSINAR: Sosialisasi Edukasi Stop Bullying

Riwayat edukasi mengenai bullying yang pernah diberikan sebelumnya di kedua sekolah belum diketahui secara pasti, namun perilaku bullying tetap berpotensi terjadi pada usia sekolah dasar sehingga penguatan pemahaman siswa perlu terus dilakukan. Program BERSINAR dilaksanakan di SD Negeri Panjalin Lor 1 dan 2 dengan sasaran siswa sekolah dasar. Materi diarahkan agar siswa mampu mengenali perilaku bullying, memahami dampaknya, dan mengetahui tindakan yang tepat ketika mengalami atau menyaksikan perundungan. Kegiatan dilakukan secara interaktif sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat menyampaikan pengalaman dan pertanyaan. Pendekatan preventif melalui edukasi sesuai dengan temuan mengenai bentuk bullying di sekolah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dasar dan pentingnya strategi guru dalam penanganannya (Oktaviany & Ramadan, 2023; Ramadhanti & Hidayat, 2022).

Dampak program terlihat dari respons siswa pada sesi penulisan surat ungkapan perasaan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan. Melalui media tersebut, sejumlah siswa mengungkapkan pengalaman pernah menjadi korban bullying dari teman sebayanya, yang sebelumnya tidak pernah disampaikan secara terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berhasil membuka ruang aman bagi siswa untuk mengekspresikan pengalaman yang selama ini terpendam, sekaligus menjadi indikator awal keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran dan keberanian siswa untuk berbicara mengenai perundungan yang dialaminya.



Gambar 2. BERSINAR: Sosialisasi Edukasi Stop Bullying

SAKSI: Sadar Kekerasan Seksual Sejak Dini

Riwayat edukasi mengenai kesadaran dan pencegahan kekerasan seksual yang pernah diberikan sebelumnya di kedua sekolah belum diketahui secara pasti, namun edukasi pencegahan sejak dini tetap penting mengingat risiko kekerasan seksual dapat dialami anak pada usia berapa pun. SAKSI merupakan kegiatan edukasi mengenai kesadaran terhadap kekerasan seksual sejak dini bagi siswa SD Negeri Panjalin Lor 1 dan SD Negeri Panjalin Lor 2. Materi disampaikan dengan bahasa yang sesuai usia dan diarahkan pada pengenalan batas tubuh, perilaku yang perlu diwaspadai, serta tindakan mencari bantuan kepada orang dewasa yang dipercaya. Pendidikan pencegahan kekerasan seksual pada anak penting diberikan sejak usia sekolah dasar untuk membangun pengetahuan dan kemampuan perlindungan diri (Afiati et al., 2023; Hirasti et al., 2024; Jusnawati et al., 2024).

Berbeda dengan BERSINAR, dampak program SAKSI tidak dapat diamati secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan, mengingat materi yang disampaikan bersifat preventif dan berorientasi jangka panjang. Manfaatnya baru akan terasa dan teraplikasikan pada situasi nyata yang dihadapi siswa di masa mendatang, ketika kesadaran untuk menjaga diri dari kekerasan seksual yang mungkin dilakukan oleh orang lain benar-benar diperlukan. Karakteristik dampak yang bersifat jangka panjang ini konsisten dengan sifat program edukasi preventif pada umumnya, yang keberhasilannya lebih tepat diukur melalui perubahan perilaku dan kewaspadaan diri siswa di kemudian hari.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 3. SAKSI: Sadar Kekerasan Seksual Sejak Dini

GEMA PRESTASI: Lomba Cerdas Cermat dan Lomba Puisi

Sebelum program dilaksanakan, kedua sekolah belum pernah mengadakan lomba cerdas cermat maupun lomba puisi secara bersama antar sekolah, sehingga siswa memiliki pengalaman berkompetisi yang terbatas di luar kegiatan belajar regular. GEMA PRESTASI dilaksanakan melalui lomba cerdas cermat dan lomba puisi bagi siswa kelas 4–6 SD Negeri Panjalin Lor 1 dan SD Negeri Panjalin Lor 2. Kegiatan menjadi ruang bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan, meningkatkan keberanian tampil, mengembangkan kreativitas, dan bekerja dalam suasana kompetitif. Lomba cerdas cermat dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik untuk mendorong motivasi dan pemahaman siswa (Auliya et al., 2024; Hadi & Malik Ibrahim, 2025), sedangkan kegiatan puisi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas dan kemampuan berekspresi siswa sekolah dasar (Lestari et al., 2026; Mutiara et al., 2022). Program ini melengkapi kegiatan edukasi dengan memberikan pengalaman belajar di luar pembelajaran reguler.

Lomba puisi menghasilkan 3 juara dari 10 peserta yang mendaftar, sedangkan lomba cerdas cermat menghasilkan 3 tim juara dari 6 tim yang berkompetisi mewakili jenjang kelas 4 hingga 6 di kedua sekolah. Adanya kompetisi antar siswa dari dua sekolah berbeda serta capaian juara pada masing-masing lomba menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam program ini, sekaligus menjadi indikator keberhasilan program dalam mendorong minat berprestasi di bidang akademik dan non-akademik.



Gambar 4. GEMA PRESTASI: Lomba Cerdas Cermat dan Lomba Puisi

Pojok Baca Ceria: Optimalisasi Perpustakaan Sekolah

Sebelum program berjalan, kondisi ruang perpustakaan belum memiliki penataan buku maupun jadwal kunjungan yang baik, sehingga jarang dimanfaatkan oleh siswa. Pojok Baca Ceria

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memanfaatkan perpustakaan SD Negeri Panjalin Lor 2 yang sebelumnya belum digunakan secara optimal. Kegiatan diarahkan pada penataan dan pengaktifan kembali ruang perpustakaan agar siswa memiliki tempat membaca yang lebih nyaman. Optimalisasi fasilitas yang telah tersedia dipilih agar sekolah dapat melanjutkan pemanfaatannya setelah KKN-T berakhir. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan kreatif dan pengelolaan perpustakaan dapat mendukung minat baca siswa (Alpian & Ruwaida, 2022).

Program ini diproyeksikan memberikan dampak terutama bagi siswa SD Negeri Panjalin Lor 2, mengingat lokasi pojok baca yang berdekatan langsung dengan sekolah tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa/i sekolah dasar di sekitar lokasi.



Gambar 5. Pojok Baca Ceria: Optimalisasi Perpustakaan Sekolah

DIGILOR: Pengelolaan Website Desa

Sebelum program dilaksanakan, pembaruan konten website Desa Panjalin Lor sempat terhenti dalam beberapa waktu terakhir, sehingga informasi mengenai kegiatan desa tidak tersampaikan secara berkala kepada masyarakat. DIGILOR berfokus pada pengelolaan dan pembaruan website Desa Panjalin Lor sebagai media informasi publik. Mahasiswa berkoordinasi dengan perangkat desa untuk menyesuaikan informasi dengan kebutuhan dan kondisi desa. Program ini memperkuat fungsi website sebagai media informasi mengenai profil, kegiatan, potensi, dan layanan desa. Pengalaman pengabdian lain menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan website dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam menyediakan informasi secara mandiri (Fadllullah et al., 2023; Redy et al., 2022).

Berbeda dengan program lain, dampak dari program ini tidak dapat diukur secara langsung, mengingat luarannya bersifat informatif berupa penambahan konten berita mengenai pelaksanaan KKN-T pada website desa yang telah tersedia sebelumnya, sehingga kontribusinya lebih pada aspek dokumentasi serta pembaruan informasi digital desa dibandingkan perubahan perilaku atau kondisi masyarakat secara langsung.

PESONA: Pemetaan Digital dan Branding Usaha Lokal

Sebelum program ini dilaksanakan, baik UMKM kerupuk Bi Njum maupun usaha Sempak Sunat belum terdaftar pada Google Maps dan belum memiliki penanda visual di lokasi usahanya, sehingga sulit ditemukan oleh calon pembeli dari luar desa. PESONA menyasar pelaku usaha lokal melalui pendataan, pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, dan pembuatan banner sebagai identitas visual. Hasil kegiatan memberikan lokasi digital yang lebih mudah ditemukan dan identitas usaha yang lebih jelas. Pendekatan ini relevan dengan kegiatan pendampingan UMKM yang menggunakan Google Maps dan digital marketing untuk meningkatkan visibilitas usaha (Faris Insani et al., 2022; Noer et al., 2022; Riwoe & Mulyana, 2022).

Dampak dari pendaftaran pada Google Maps ini bersifat tidak langsung, namun berpotensi besar dalam jangka panjang: konsumen yang mencari lokasi penjualan kerupuk Bi Njum dapat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menemukannya dengan mudah, sementara pihak yang membutuhkan produk Sempak Sunat, misalnya penyelenggara kegiatan sunatan massal atau klinik sunat, dapat menemukan dan menghubungi produsen melalui pencarian daring maupun banner usaha yang terpasang di lokasi. Dengan demikian, program ini meningkatkan potensi jangkauan pasar kedua usaha tersebut di luar wilayah desa.

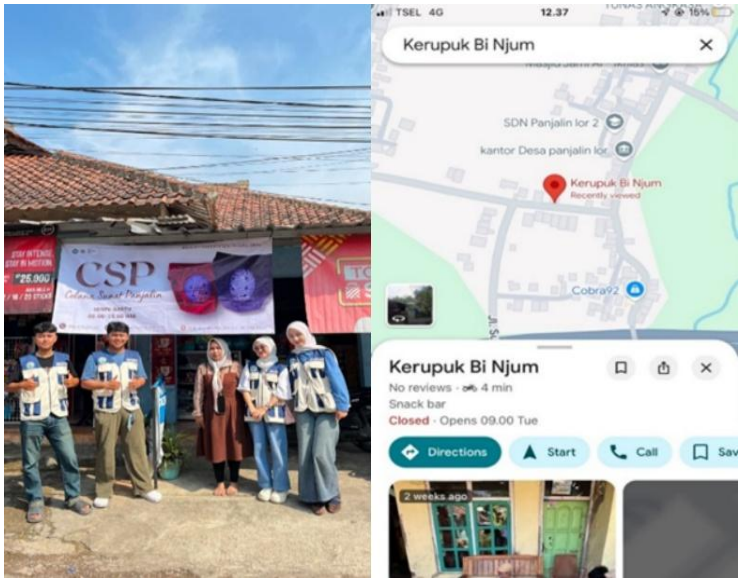

Gambar 6. PESONA: Pemetaan Digital dan Branding Usaha Lokal

PENA: Penyuluhan Peningkatan Produksi Pangan

Sebagian petani di Desa Panjalin Lor sebenarnya telah menerapkan teknik dan peralatan pertanian yang relatif modern, namun penyuluhan tetap diperlukan untuk memperluas wawasan mengenai upaya peningkatan produksi pangan. PENA menyasar kelompok tani Desa Panjalin Lor melalui penyuluhan peningkatan produksi pangan. Permasalahan pasokan air untuk persawahan belum dapat diselesaikan secara langsung karena keterbatasan sumber daya mahasiswa. Oleh sebab itu, intervensi diarahkan pada peningkatan pengetahuan yang masih dapat diberikan melalui penyuluhan. Pendekatan partisipatif dan komunikasi penyuluh menjadi faktor penting dalam penguatan kapasitas petani (Romadi et al., 2023; Sidul et al., 2024).

Peserta menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ini, karena penyuluhan dinilai menambah wawasan bagi petani maupun masyarakat yang memiliki latar belakang pertanian. Pengetahuan yang diperoleh berpotensi diterapkan pada skala yang lebih kecil, seperti budidaya tanaman di pekarangan rumah masing-masing.



Gambar 7. PENA: Penyuluhan Peningkatan Produksi Pangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

MENAWAN: Menanam dan Merawat Lingkungan

Pemanfaatan pekarangan rumah untuk kegiatan bertanam bervariasi antarwarga, sebagian sudah memanfaatkannya dan sebagian lain belum, sehingga program ini diarahkan untuk mendorong pemanfaatan pekarangan secara lebih merata. MENAWAN dilaksanakan melalui penanaman cabai dan terong menggunakan polybag pada pekarangan rumah warga maupun lahan kosong. Masyarakat dan kelompok tani dilibatkan dalam proses penanaman dan perawatan sehingga kegiatan tidak berhenti pada pemberian bibit. Praktik budidaya cabai dalam polybag juga telah digunakan dalam kegiatan KKN untuk mendukung pemanfaatan lahan dan kemandirian pangan rumah tangga (Al Khaafidh et al., 2022).

Dampak program secara utuh bergantung pada keberlanjutan perawatan tanaman yang dibagikan kepada masyarakat dan petani. Melalui pembagian bibit tanaman ini, masyarakat didorong untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanam skala kecil, sebagai langkah awal menuju peningkatan ketahanan pangan rumah tangga, yang hasilnya baru dapat dilihat secara utuh pada tahap lanjut ketika tanaman tumbuh dan dipanen oleh masyarakat.



Gambar 8. MENAWAN: Menanam dan Merawat Lingkungan

PANLOR WAY: Pemasangan Plang

Sebelum plang dipasang, belum tersedia penanda arah per blok di wilayah desa, sehingga pendatang baru maupun kurir kerap kesulitan menemukan lokasi tujuan. PANLOR WAY merupakan program tambahan yang muncul dari kebutuhan informasi wilayah. Kegiatan dilakukan melalui penentuan informasi, lokasi, pembuatan, dan pemasangan plang pada setiap blok. Penanda fisik melengkapi informasi digital yang disediakan DIGILOR. Pengalaman kegiatan pembuatan papan nama jalan menunjukkan bahwa fasilitas penanda dapat membantu akses informasi wilayah dan memperkuat keteraturan lingkungan (Hamidah & Panduwinata, 2022).

Keberadaan plang penanda blok ini memberikan manfaat terutama bagi pihak yang belum familier dengan pembagian wilayah per blok di Desa Panjalin Lor, seperti kurir pengiriman barang maupun pengunjung yang baru pertama kali datang ke desa, sehingga mempermudah proses pencarian lokasi dan mengurangi kebingungan arah bagi pihak eksternal yang berkepentingan dengan wilayah desa.

Keterkaitan Program dengan Pemberdayaan Masyarakat

Kesembilan program menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui kombinasi edukasi, optimalisasi fasilitas, teknologi, penguatan usaha, pertanian, lingkungan, dan informasi wilayah. DIGILOR dan PESONA memanfaatkan teknologi untuk menjawab kebutuhan informasi desa dan usaha lokal, sedangkan PENA dan MENAWAN menggabungkan transfer

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengetahuan dengan keterlibatan masyarakat. BERSINAR, SAKSI, GEMA PRESTASI, dan Pojok Baca Ceria berfokus pada pendidikan dan literasi. PANLOR WAY memberikan luaran fisik yang dapat digunakan masyarakat secara langsung. Pola tersebut sejalan dengan kajian KKN yang menempatkan kolaborasi mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat sebagai faktor penting dalam pemberdayaan desa (Azahra, 2023; Kusuma et al., 2023; Samaun et al., 2022). Dibandingkan dengan kegiatan KKN pemberdayaan masyarakat pada umumnya yang cenderung berfokus pada satu program utama (Azahra, 2023; Kusuma et al., 2023), novelty dari kegiatan ini terletak pada penggabungan sembilan program lintas sektor yang saling terhubung dalam satu periode pelaksanaan, misalnya keterkaitan langsung antara DIGILOR sebagai media informasi digital dan PANLOR WAY sebagai penanda fisik yang saling melengkapi, serta antara PENA dan MENAWAN yang memadukan penyuluhan pengetahuan dengan praktik langsung di lapangan. Pola integrasi lintas program semacam ini belum banyak ditemukan pada laporan KKN sejenis, yang umumnya melaporkan program secara terpisah tanpa menunjukkan keterkaitan antarprogram (Samaun et al., 2022).

Kendala dan Keberlanjutan

Kendala utama terdapat pada keterbatasan waktu, sumber daya mahasiswa, dan kemampuan program untuk menyelesaikan persoalan struktural seperti pengairan sawah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengabdian berbasis KKN perlu menetapkan target yang realistis sesuai kapasitas pelaksana. Keberlanjutan program menjadi aspek penting: pemerintah desa diharapkan melanjutkan pengelolaan website dan pemeliharaan plang, sekolah melanjutkan kegiatan literasi dan edukasi, sedangkan kelompok tani dan masyarakat melanjutkan kegiatan pertanian serta pemanfaatan pekarangan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa keberhasilan KKN tidak hanya dilihat dari luaran fisik, tetapi juga dari keterlibatan dan kemampuan mitra melanjutkan kegiatan (Huda et al., 2024).

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN-T di Desa Panjalin Lor berhasil mendorong perubahan pada kesembilan aspek yang menjadi sasaran kegiatan. Pada aspek pendidikan, program BERSINAR terbukti membuka ruang bagi siswa untuk mengungkapkan pengalaman bullying yang sebelumnya terpendam, sedangkan SAKSI menanamkan kesadaran pencegahan kekerasan seksual yang manfaatnya bersifat jangka panjang. GEMA PRESTASI menghasilkan capaian konkret berupa 3 juara lomba puisi dan 3 tim juara lomba cerdas cermat, dan Pojok Baca Ceria mengaktifkan kembali fasilitas perpustakaan yang sebelumnya jarang dimanfaatkan. Pada aspek digital dan ekonomi, DIGILOR memperbarui informasi desa yang sebelumnya vakum, sementara PESONA berhasil mendaftarkan dua usaha lokal pada Google Maps yang sebelumnya tidak memiliki lokasi digital. Pada aspek pertanian dan lingkungan, PENA memperoleh respons positif dari lebih dari 20 petani, MENAWAN memulai pemanfaatan pekarangan rumah melalui pembagian bibit tanaman, dan PANLOR WAY menyediakan penanda blok yang sebelumnya tidak tersedia. Berbeda dengan kegiatan KKN pada umumnya yang berfokus pada satu sektor, integrasi sembilan program lintas sektor yang saling terhubung ini menjadi kontribusi utama kegiatan. Keberlanjutan program ke depan bergantung pada kesediaan pemerintah desa, sekolah, kelompok tani, dan pelaku usaha untuk melanjutkan pengelolaan luaran yang telah dihasilkan, sedangkan pengukuran dampak pada kegiatan berikutnya perlu dilakukan secara lebih terstruktur, misalnya melalui pembanding kondisi sebelum dan sesudah program, agar perubahan pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatan fasilitas dapat dievaluasi secara lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Majalengka, Pemerintah Desa Panjalin Lor, SD Negeri Panjalin Lor 1 dan 2, kelompok tani, pelaku usaha, masyarakat Desa Panjalin Lor, Dosen

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendamping Lapangan, seluruh Mahasiswa KKN-T Universitas Majalengka Desa Panjalin Lor serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan KKN-T sehingga seluruh program dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Afiati, E., Prabowo, A. S., Handoyo, A. W., Rahmawati, R., Dalimunthe, R. Z., & Nurmala, M. D. (2023). Edukasi pemahaman dan pencegahan kekerasan seksual pada anak sekolah dasar Kota Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 207–213. https://doi.org/10.21009/snppm.041

Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(1), 73–84. https://doi.org/10.53429/jdes.v9i1.307

Al Khaafidh, E. M., Astuti, F., Anggun, Apriliani, J., & Marini. (2022). Budidaya Tanaman Cabe Rawit Dipolibeg. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, *2*, 630–636. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4079

Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1610–1617. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363

Arrobi, J., Irfan, M., Ramadhan, P., Nuryanah, E., Marzuki, I., Nusantara, I. M., & Sukabumi, I. (2023). Upaya Mahasiswa KKN Dalam Membantu Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Cikembang Melalui Seminar dan Jejaring Sosial. *Easta Journal of Innovative Community Services*, *2*(01), 35–47. https://doi.org/10.58812/ejincs.v2i01

Auliya, S., Andriani, R., Azizah, I. N., Wardhani, S., Fatmasari, O. A., Wellyana, A. P., Aprileano, R. D., Maharani, A. A. M., & Soedjoko, D. K. H. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC) Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bandar Lor. *The 1st Proceedings of The National Conference on Community Engagement*, *1*, 467–477. https://doi.org/10.29407/ktsjf618

Azahra, H. (2023). Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian. *Community Development Journal*, *4*, 7532–7536. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19067

Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hudaiby Hanif, K., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(3), 467–479. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413

Faris Insani, S., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari Article Info. *Jurnal Warta LPM*, *25*(1), 44–56. https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596

Hadi, S., & Malik Ibrahim, M. (2025). Peningkatan Pengetahuan Kepalangmerahan Melalui Lomba Cerdas Cermat Pada Acara Jumbara PMR XIV Pmi Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 69–75. https://doi.org/10.59485/abdikestrada.v2i2.141

Hamidah, I. N. C., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, *3*, 45–50. https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50

Hasanah, U., & Arief, M. Y. (2022). PKM Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pengabdian*, *1*. https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v1i2.2072

Hirasti, A. A., Prameswari, Y., Chairunnisa, A., Fitri, N. H., & Nabilla, S. (2024). Sosialisasi Pendidikan Seksual Guna Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 133–142. https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.301

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Huda, M., Maula, I., & Rifa'an, S. (2024). Sosialisasi Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Prapag Kidul: Program Kuliah Kerja Nyata. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, *1*(1), 47–56. https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.136

Jusnawati, Salwia, Khaidir, M., Saifuddin, & Wahda, M. A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Di UPT SPF SD Negeri Kakatua. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *02*(02). https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.4796

Kusuma, N. I. P. R., Muhammad Asriel, E., Perdana Putra Prabowo, S., Syafriyal Addany, ad, Nizha Muddin, I., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*, 292–300. https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411

Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (STUDI: DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 74–84. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325

Lestari, S., Nuril Izza, E., & Kanzunnudin, M. (2026). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Anak Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Cerita Sendang Pengilon. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(03), 2477–2143. https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.59795

Mutiara, G. P., Murdiono, A., & Untari, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Menumbuhkan Sikap Kreatif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *2*(10), 955–960. https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p955-960

Noer, I., Ambarwari, A., Widyawati, D. K., & Yuniarti, E. (2022). Pendampingan Digital Marketing Pada Pelaku UMKM Dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Penjualan Di Era Transisi Menuju Endemi COVID 19. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *3*, 109–117. https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JPN/article/view/2770

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1245–1251. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400

Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4566–4573. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2892

Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., Cahyono, R. P., & Hasbi, F. A. (2022). Pelatihan penggunaan website desa bagi para staff di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *3*(1), 79–84. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800

Riwoe, F. L. R., & Mulyana, M. (2022). Pendampingan Penggunaan Social Media Marketing Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, *3*(1), 25–32. https://doi.org/10.37641/jadkes.v3i1.1389

Romadi, U., Gunawan, G., & Mohammad, F. H. (2023). The Influence of Participatory Technology and Institutional Participation of Farmer Groups on Farmer Business Development. *Jurnal Penyuluhan*, *19*(02), 212–219. https://doi.org/10.25015/19202341384

Samaun, R., Bakri, B., & Risa Mediansyah, A. (2022). HULONDALO The Efforts Of The Village Government To Enhance Community Participation In The Development Of Oluhuta Village At Atinggola Subdistrict In North Gorontalo District. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, *1*. https://doi.org/10.59713/jipik.v1i1.18

Sidul, R., Lubis, D. P., & Amanah, S. (2024). Hubungan Kemampuan Komunikasi PPL dan M-tani terhadap Penyuluhan Petani Padi Sawah di Morotai. *Jurnal Penyuluhan*, *20*(01), 125–137. https://doi.org/10.25015/20202447986

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license